

**HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN  
KENAKALAN REMAJA PADA SISWA SMA  
NEGERI BALUNG**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**DWI SEPTIAN ROHMATULLAH**

**NIM 21102073**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi yang berjudul *Hubungan keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja pada siswa SMA Negeri Balung* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

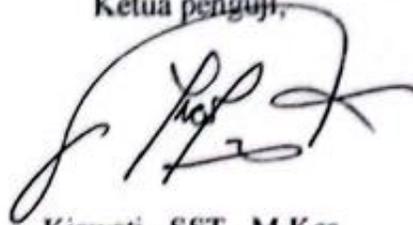
Nama : Dwi Septian Rohmatullah

NIM : 21102073

Hari, Tanggal :

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

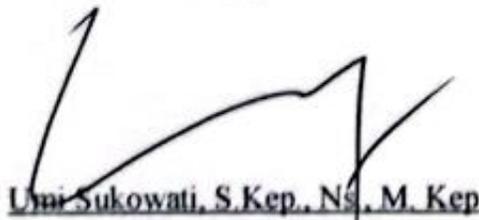
Ketua penguji,



Kiswati, SST, M.Kes

NIP. 196807171988032093

Penguji II



Umi Sukowati, S.Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 08894401019.

Penguji III,



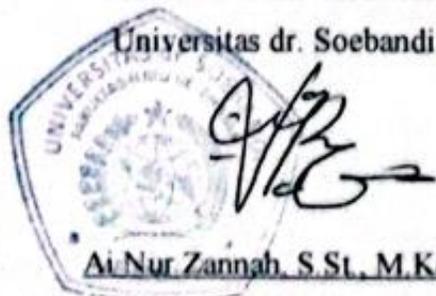
I.G.A Kamasih, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Mat

NIDN. 4005116802

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.St., M.Keb

NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KEAKALAN  
REMAJA PADA SISWA SMA NEGERI BALUNG**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY HARMONY AND ADOLESCENT  
DELINQUENCY IN BALUNG STATE HIGH SCHOOL STUDENTS***

Dwi Septian Rohmatullah <sup>1</sup>

Email: [casep0072@gmail.com](mailto:casep0072@gmail.com)

---

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Keharmonisan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi perkembangan perilaku remaja. Masa remaja adalah fase transisi yang rawan terhadap berbagai bentuk penyimpangan sosial, termasuk kenakalan remaja. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keharmonisan keluarga dengan tingkat kenakalan remaja pada siswa di SMA Negeri Balung. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 427 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 206 siswa kelas XI yang dipilih secara proporsional. Instrumen penelitian meliputi kuesioner keharmonisan keluarga (27 item) dan kuesioner kenakalan remaja (23 item). Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik Gamma. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari keluarga yang tergolong harmonis (117 siswa atau 56,80%) dan memiliki tingkat kenakalan remaja pada kategori sedang (201 siswa atau 97,57%). Hasil uji Gamma menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja (koefisien Gamma = 0,234;  $p = 0,000$ ), dengan arah hubungan positif dan kekuatan lemah hingga sedang. **Kesimpulan:** Semakin tinggi tingkat keharmonisan dalam keluarga, maka semakin rendah kecenderungan remaja untuk terlibat dalam perilaku kenakalan.

**Kata kunci:** Keharmonisan keluarga, kenakalan remaja, remaja, keluarga, perilaku menyimpang.